



SUKSES MENGHADAPI PANDEMI MELALUI KETAHANAN KELUARGA DI DESA KRAMATWATU KABUPATEN SERANG

Rina Yulianti¹, Daril Irfan²

^{1,2} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

¹ rina.yulianti@untirta.ac.id

Abstrak

Pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap bergagai sektor kehidupan dimasyarakat. Begitu juga dengan Desa Kramatwatu. Tahun 2021 ini mahasiswa Untirta mengadakan KKM yang dilaksanakan di wilayah tempat tinggal mereka masing-masing. Sehingga mereka dapat membantu masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat dan mereka dapat mengetahui dengan jelas permasalahan yang terjadi di tempat tinggal mereka. Selain itu masyarakat juga di ajak untuk lebih mandiri di dalam mencari pendapatan untuk keluarganya masing-masing. Walaupun pandemi tetapi masyarakat masih bersemangat di dalam mengeloa perekonomian yang ada di Desa Kramatwatu. Keluarga saling bahu membahu di dalam menciptakan keselarasan di dalam keluarga dan juga saling membantu di dalam perrekonomian keluarga.

Kata Kunci: Menghadapi Pandemi, Ketahanan Keluarga

Abstract

The Covid 19 pandemic has greatly affected various sectors of life in society. Likewise with Kramatwatu Village. In 2021 Untirta students will hold a KKM which will be held in their respective areas of residence. So that they can help the community by going directly to the community and they can clearly know the problems that occur in their homes. In addition, the community is also invited to be more independent in earning income for their respective families. Even though it's a pandemic, the community is still enthusiastic about managing the economy in Kramatwatu Village. Families work hand in hand in creating harmony within the family and also helping each other in the family economy.

Keywords: Facing a Pandemic, Family Resilience

Pendahuluan

Pada pengabdian bulan ini agustus ini, dilakukan sosialisasi tentang ketahanan keluarga, kenapa yang dipilih adalah ketahanan keluarga karena masih banyak masyarakat yang belum tahu apa yang dimaksud dengan ketahanan keluarga. Masyarakat lebih mengenal ketahanan pangan, oleh karena itu pengabdian yang dilakukan sekarang adalah memberikan penyuluhan terkait apa yang dimaksud ketahanan keluarga, agar masyarakat juga paham betapa pentingnya mengenal tahap-tahap yang ada di dalam ketahanan keluarga tersebut.

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi yang dampaknya dirasakan oleh seluruh masyarakat yang ada didunia ini. Masyarakat Indonesia.juga terkena dampaknya begitu juga dengan wilayah desa. Dampaknya dapat dilihat dari stress pada anak dan juga orangtua karena pembelajaran daring yang berpotensi kekerasan, stigma sosial dan diskriminasi bagi keluarga yang terpapar covid-19, kesulitan ekonomi yang berujung pada meningkatnya kriminalitas, serta berita di medsos berpotensi pada gangguan kesehatan mental dan psikologi keluarga. Sehingga dari permasalahan yang ada diperlukan ketahanan keluarga yang handal agar dapat menghadapi pandemi covid 19 ini dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1994, ketahanan keluarga sebagai suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan dan kemampuan fisik, materil dan mental untuk hidup secara mandiri. Selain itu ketahanan keluarga juga merupakan kondisi kecukupan dan berkesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain : pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial (Frankenberger, 1998).

Ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk menangkal atau melindungi diri dari berbagai permasalahan atau ancaman kehidupan baik yang datang dari dalam keluarga itu sendiri maupun dari luar keluarga seperti lingkungan, komunitas, masyarakat, maupun negara.

Sosialisasi ini diberikan agar masyarakat khususnya Desa Kramatwatu dapat lebih peduli dengan kejadian yang ada disekitar tempat tinggalnya. Kramatwatu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Kramatwatu yang merupakan kecamatan perbatasan antara Kabupaten Serang dan Cilegon serta Kota Serang menjadi kecamatan dengan arus lalu lintas yang sangat padat. Pertumbuhan Kramatwatu cukup cepat dan masih menunjukkan keseimbangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Kebanyakan masyarakat Kramatwatu di pedesaan adalah petani (wilayah pesawahan) dan nelayan (wilayah pesisir). Ekonomi masyarakat Kramatwatu

mengandalkan pesawahan dan perdagangan. Kramatwatu merupakan kecamatan yang masih memiliki lahan pesawahan serta perkebunan yang luas. Hal ini dikarenakan masyarakat Kramatwatu dikenal tidak mau menjual tanah dan kebun warisan nenek moyang mereka.

Sosialisai yang di adakan di Desa Kramatwatu juga menjabarkan terkait 5 indikasi tingkat ketahan suatu keluarga yaitu :

1. Adanya sikap saling melayani sebagai tanda kemuliaan
2. Adanya keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik
3. Adanya orangtua yang mengajar dan melatih anak-anaknya dengan berbagai tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten, dan mengembangkan keterampilan.
4. Suami dan istri yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang
5. Adanya anak-anak yang mentaati dan menghormati keluarganya.

Desa Kramatwatu termasuk wilayah yang cukup padat penduduknya dengan beraneka profesi, sehingga juga menjadi target bagi pengabdian yang kami lakukan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami ketahanan keluarga yang dapat membantu masyarakat di tengah pandemi sekarang ini. Oleh karena itu pengabdian yang dilakukan mengambil tema “ Sukses Menghadapi Pandemi Melalui Ketahanan Keluarga Di Desa Kramatwatu.”

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa kramatwatu Kabupaten Serang, Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan Agustus 2021. Mengadakan sosialisasi kesehatan dengan tema Sukses Menghadapi Pandemi Melalui Ketahanan Keluarga di Desa Kramatwatu di Masa Pandemi Covid-19. Peserta kegiatan adalah masyarakat Desa Kramatwatu. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang.

Metode yang digunakan adalah dengan memberikan sosiolisasi dan penyuluhan di Desa kramatwatu, selain itu juga menampilkan slide dan video.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadalkan oleh Lembaga pengabdian masyarakat Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Kegiatan ini dilakukan setahun sekali dan dimasa pandemi ini mahasiswa di minta untuk melakukan KKM di wilayahnya masing-masing dengan membuat kelompok tetapi KKM di fokuskan diwilayah tempat mereka tinggal. Hanya saja ada satu topik utama untuk menyatukan kegiatan program yang akan dilakukan.

Topik ketahanan keluarga menjadi tema yang diangkat dalam pengabdian ini, dikarenakan pada masa pandemic ini peran keluarga sangat penting untuk diperhatikan karena ini sangat berpengaruh terhadap psikis dari anggota keluarga itu sendiri, selain masalah ekonomi dan yang lainnya. Menyadari betapa besar beban keluarga pada masa pandemi Covid 19 ini, pentingnya memberikan wawasan, pengetahuan serta bagaimana anggota keluarga menjalankan peran dan fungsinya dalam penguatan ketahanan keluarga di bidang ekonomi maupun mental spiritualnya. Ketahanan keluarga memiliki lima aspek/dimensi diantaranya, dimensi legalitas dan keutuhan keluarga, aspek ketahanan fisik, dimensi ketahanan ekonomi, dimensi ketahanan sosial psikologis dan dimensi ketahanan sosial budaya.

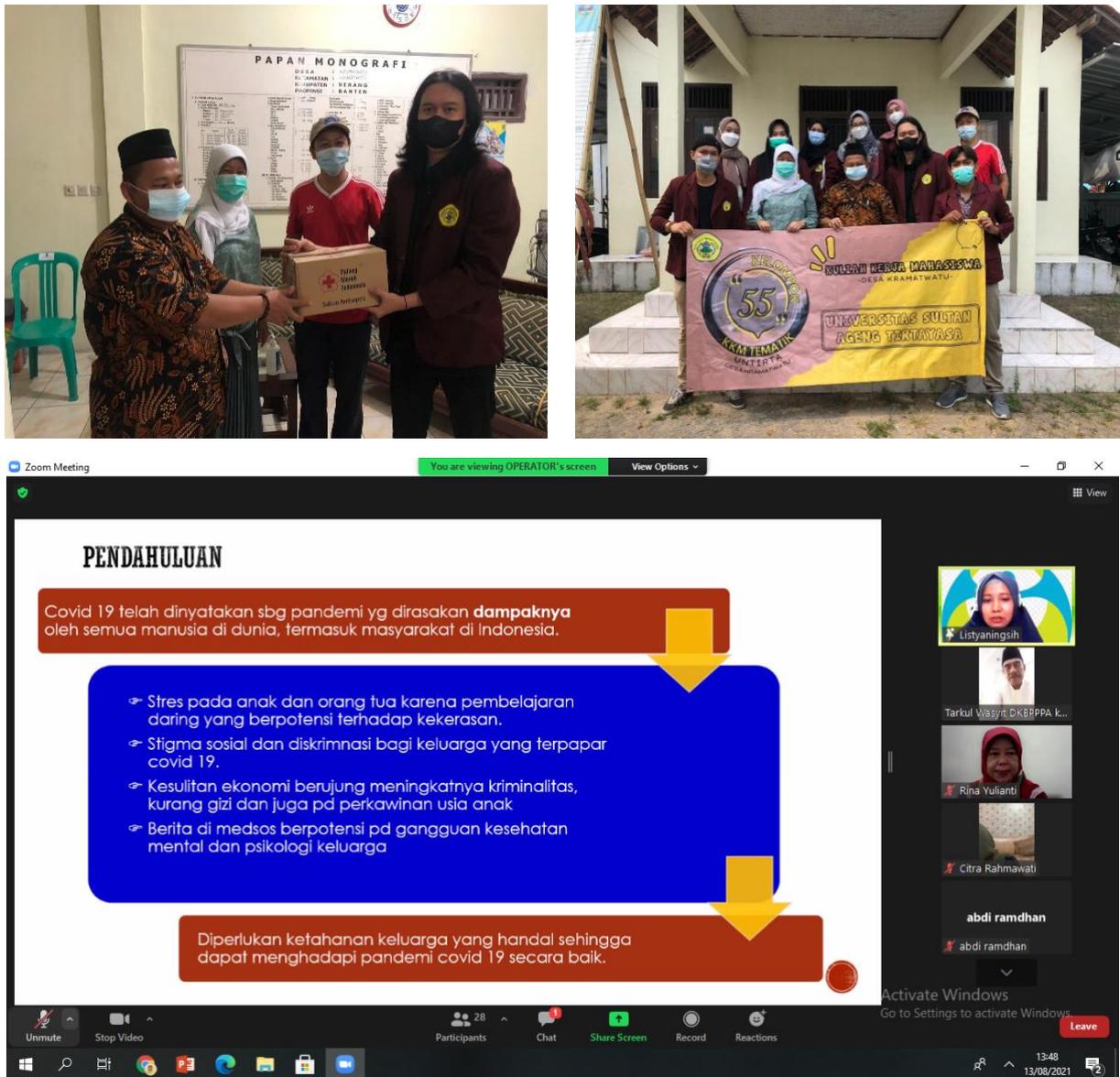
Desa Kramatwatu termasuk wilayah yang rawan akan terjadinya kekerasan dalam keluarga, sehingga perlu adanya penguatan Ketahanan Keluarga dengan melihat banyaknya masalah – masalah sosial seperti, kekerasan dalam rumah tangga, *trafficking*, pornografi, pornoaksi, infeksi penyakit menular, HIV/AIDS, narkoba, kriminalitas dan lain sebagainya karena akibat dari runtuhnya pondasi ketahanan keluarga. Pertengkaran dan kekerasan pada ayah dan ibu, apalagi terjadi di depan anak berumur 1 sampai dengan 10 tahun, peristiwa yang dia rekam ini akan sangat membekas dalam ingatannya. Dimana mereka melihat contoh pertengkaran orantuanya. Ketika terjadi pertengkaran hendaknya orangtua tidak di depan anak-anak, karena hal ini akan sangat membekas di dalam otak anak tersebut tanpa di sadari oleh orangtua, apalagi ada pukul-pukulan antar orangtua.

Oleh karena itu sosialisasi dilakukan agar mengingatkan orangtua untuk selalu lebih mengenal anggota keluarganya, agar tidak mudah tersulut emosi. Begitu juga tidak dengan mudah menerima berita-berita yang belum tentu kebenarannya. Selama Pandemi ini banyak media sosial memberitakan terkait pandemic ditambah lagi adanya PPKM yang membuat masyarakat tidak bebas untuk bergerak. Belum lagi banyak yang harus menutup toko serta berhenti berjualan karena kehabisan modal untuk biaya hidup sehari-hari, sedangkan pendapatan tidak ada. Beban yang dirasakan masyarakat ini tentu akan berdampak secara emosional bagi keluarga. Pemerintah sudah memberikan bantuan, hanya saja bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Kramatwatu.

Masyarakat berusaha untuk mandiri dengan melakukan perdagangan secara individu, baik berjualan secara online maupun dengan membuka tempat usaha, walaupun usaha tersebut tidak besar. Hal ini dapat membantu perekonomian keluarga mereka. Selain itu mereka juga diberikan informasi-informasi yang benar dari aparat desa. Pihak aparat desa berusaha agar masyarakat tidak mudah percaya dengan berita-berita yang belum tentu kebenarannya. Pihak aparat desa tetap meminta masyarakat desa untuk bekerja sebagaimana mestinya dengan menyesuaikan dengan peraturan pemerintah selama masa pandemic ini dengan menjaga protocol kesehatan. Pandemi tidak boleh menghambat masyarakat untuk mencari nafkah buat keluarganya, karena kebutuhan hidup sangatlah banyak dan juga untuk menjaga stabilitas perekonomian yang ada di daerah.

Penyesuaian diri anggota keluarga dalam kenormalan baru ini sangat menentukan untuk membangun ketahanan keluarga di masa krisis akibat pandemi Covid-19. Meskipun begitu, peran pemerintah diperlukan untuk membantu keluarga yang rentan di luar bantuan kesehatan dan ekonomi akibat Covid-19. Pemerintah dan masyarakat harus bersinergi melawan covid, agar tercipta perekonomian yang baik dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan dengan

membiasakan hidup seperti dengan menjaga kesehatan dan kebersihan di tempat tinggal masing-masing.



Gambar 1 Pertemuan dengan kepala desa kramatwatu dan mahasiswa KKM yang mana menjalankan program kerjanya dengan salah satu tema terkait dengan ketahanan keluarga

Kesimpulan

Sosialisasi yang diberikan terkait ketahanan keluarga ini banyak memberikan masukan kepada masyarakat agar lebih mempekuat dan mempererat di dalam kehidupan bersama keluarga. Dengan hubungan yang harmonis antara suami dan istri begitu juga dengan anak, akan membawa kesehatan mental yang baik bagi semua keluarga. Sehingga kalau terjadi masalah terkait dengan perekonomian di masa pandemic ini, keluarga

dapat saling membantu dan menguatkan sehingga memperkecil akan terjadinya kekerasan di dalam keluarga. Secara psikis juga keluarga dapat lebih terjaga. Hal inilah yang sedang dilakukan oleh masyarakat Desa Kramatwatu saling berbagi dan mengingatkan antara masyarakat. Dan pengabdian yang dilakukan ini walaupun belum begitu sempurna paling tidak membantu aparat desa untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa agar saling menjaga keharmonisan antara masyarakat yang ada. Sehingga tercipta rasa saling membantu di dalam masyarakat Desa Kramatwatu.

Referensi

- Frankenberger, T.R., dan M.K.McCaston. 1998. The Household Livelihood Security Concept. *Food, Nutrition, and Agriculture Journal*
- Sitepu, Nur Pribudiarta. 2016. *Family, Where the Life Begins and Love Never Ends*. Deputi Bidang Perlindungan Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera. 1 Juni 1994. Jakarta